

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan inflasi di Kota Kupang pada Triwulan IV Tahun 2021 adalah sebagai berikut : a. Pada bulan Oktober 2021 Kota Kupang mengalami deflasi sebesar -0,20 persen. Beberapa komoditas utama yang menyumbang andil Deflasi di Kota Kupang Oktober 2021 antara lain turunnya harga ikan kembung -0,19, kangkung -0,06, bunga pepaya -0,05, semen -0,04, sawi hijau -0,04, bayam -0,03, shampo -0,02, semangka -0,02, cabai rawit -0,02, dan tahu mentah -0,01. Sedangkan komoditas yang menghambat Deflasi di Kota Kupang Oktober 2021 antara lain naiknya harga tomat 0,11, daging babi 0,05, ikan tembang 0,04, sawi putih 0,04, daging ayam ras 0,03, rokok kretek filter 0,03, rokok kretek 0,02, seng 0,02, buncis 0,01, dan labu siam 0,01. b. Pada bulan November 2021 Kota Kupang mengalami Inflasi sebesar 0,60 persen. Beberapa komoditas utama yang menyumbang andil Inflasi di Kota Kupang November 2021 antara lain naiknya tarif angkutan udara 0,24, harga daging ayam ras 0,13, minyak goreng 0,06, jeruk nipis/limau 0,04, bunga pepaya 0,03, sawi putih 0,03, daging babi 0,03, tomat 0,02, upah asisten rumah tangga 0,02, dan bayam 0,01. Sedangkan komoditas yang menghambat Inflasi di Kota Kupang November 2021 antara lain turunnya harga ikan kembung -0,03, apel -0,02, daun singkong -0,02, cabai merah -0,02, daun kelor -0,02, kangkung -0,01, tahu mentah -0,01, ikan tembang -0,01, ikan ekor kuning -0,01, dan buah naga -0,01. c. Pada bulan Desember 2021 Kota Kupang mengalami Inflasi sebesar 0,96 persen. Beberapa komoditas utama yang menyumbang andil Inflasi di Kota Kupang Desember 2021 antara lain naiknya tarif angkutan dalam kota 0,44, tarif angkutan udara 0,09, harga daging babi 0,08, es 0,08, kangkung 0,06, sawi putih 0,06, minyak goreng 0,05, sawi hijau 0,05, cabai rawit 0,04, dan apel 0,03. Sedangkan komoditas yang menghambat Inflasi di Kota Kupang Desember 2021 antara lain turunnya harga ikan kembung -0,21, daging ayam ras -0,07, daun singkong -0,04, bunga pepaya -0,03, wortel -0,02, jagung manis -0,02, daun kelor -0,01, biaya administrasi transfer uang -0,01, jeruk -0,01, dan minuman ringan 0,00.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di Kota Kupang pada Triwulan IV Tahun 2021 adalah sebagai berikut : a. Terjadinya kenaikan harga komoditas Daging babi dan Ikan Kembung pada bulan Oktober sampai dengan bulan Desember 2021, harga daging babi Rp. 100.000 – Rp. 120.000/kg meningkat dari sebelumnya harga Rp. 80.000/kg. sedangkan harga ikan kembung Rp. 45.000/kg meningkat dari sebelumnya harga Rp. 20.000/kg. peningkatan harga ikan disebabkan cuaca/angin dan kenaikan harga daging babi disebabkan kurangnya stok ternakan babi dan akibat meningkatnya harga pakan ternak babi yang masih berlanjut menjadi pendorong inflasi. b. Terjadinya kenaikan harga komoditas lombok dan Sayuran pada bulan Desember, harga lombok Rp. 100.000/kg meningkat dari sebelumnya harga lombok Rp. 15.000/kg. peningkatan harga disebabkan sedikitnya stok panen akibat lahan lombok yang rusak akibat hujan, sedangkan harga sayuran meningkat dari sebelumnya disebabkan cuaca dimana memasuki musim penghujan menyebabkan sedikit panen yang didapat. c. Terjadinya kenaikan harga beberapa komoditas pokok pada bulan desember dikarenakan bertepatan dengan hari raya Natal dan menjelang akhir tahun 2021 yang selalu terjadi dengan melonjaknya beberapa komoditas pokok.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan terhadap permasalahan pengendalian inflasi di Kota Kupang pada triwulan IV Tahun 2021 adalah sebagai berikut : a. Tim TPID Kota Kupang yang di ketuai oleh

Walikota Kupang mengundang semua anggota TPID untuk mendapatkan informasi terkait kenaikan harga pasokan komoditi tersebut serta solusi pemecahannya dan OPD leading sektor akan menyusun langkah-langkah pengendalian inflasi jangka pendek, sehingga inflasi pada akhir tahun 2021 akan tercapai sesuai target. b. Pemerintah Kota Kupang mengeluarkan himbauan untuk menanam sayuran di polybag kepada pegawai diseluruh OPD/Camat/Lurah untuk selanjutnya disampaikan kepada masyarakat melalui RT/RW di wilayah masing-masing serta mendorong peran Kelompok Tani sebagai Pilot Proyek dan peningkatan Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL). Kebijakan tersebut dapat meminimalisir permintaan belanja sayuran di pasar seiring dengan telah terpenuhinya konsumsi rumah tangga melalui penanaman polybag. c. Mendorong bantuan kapal ke masyarakat terutama tonase besar untuk meningkatkan produksi dan produktivitas nelayan (1 sampai 10 GT). d. Pemerintah Kota Kupang gencar sukseskan program nasional vaksinasi masyarakat yang terus berlanjut diperkirakan mampu memulihkan mobilitas dan kegiatan ekonomi, sehingga menjadi faktor pendorong inflasi.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kota Kupang pada Triwulan IV Tahun 2021 : Implementasi gerakan menanam komoditas hortikultura seperti sayuran-sayuran dalam polybag di masyarakat masih perlu dimaksimalkan. Hal ini masih kurangnya skill atau teknik bertanam yang baik, sebagai solusi TPID melalui Dinas Pertanian dan Badan Ketahanan Pangan Kota Kupang bersama Bank Indonesia melalui Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL), untuk memotivasi masyarakat melalui PKK Kelurahan dalam melaksanakan Program kegiatan tersebut.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kota Kupang pada triwulan IV Tahun 2021 adalah sebagai berikut : a. Keterjangkauan Harga Untuk menjamin keterjangkauan harga, Pemerintah Kota Kupang melalui Disperindag Kota Kupang secara rutin melakukan pemantauan harga komoditas bahan pokok di pasar - pasar dan distributor yang ada di Kota Kupang. Disperindag Kota Kupang juga melakukan kegiatan pasar murah bekerjasama dengan distributor yang ada di Kota Kupang terutama menjelang hari besar keagamaan dan juga TPID Kota Kupang secara berkala melakukan kegiatan sidak pasar terutama menjelang hari besar keagamaan. b. Ketersediaan Pasokan Untuk menjamin ketersediaan pasokan, Pemerintah Kota Kupang melalui teknis (Dinas Pertanian dan Dinas Ketahanan Pangan) untuk melakukan kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten lainnya yang ada di NTT yang merupakan daerah pemasok komoditas yang dibutuhkan oleh masyarakat Kota Kupang. c. Kelancaran Distribusi Untuk menjamin kelancaran distribusi, Pemerintah Kota Kupang melalui PD Pasar memperbaiki sarana dan prasarana yang ada di pasar terutama akses jalan dan Dinas Perhubungan Kota Kupang selalu memprioritaskan pick up yang mengangkut sayuran dan komoditas lainnya dari Kabupaten lainnya di NTT untuk masuk ke pasar - pasar yang ada di Kota Kupang. Dan juga Dinas Perhubungan Kota Kupang senantiasa berkoordinasi dengan Angkasa Pura dan Pelindo, untuk memprioritaskan aktifitas bongkar muat kebutuhan pokok di Bandara El Tari dan di Pelabuhan Tenau. d. Komunikasi Efektif Untuk menjamin komunikasi efektif, Pemerintah Kota Kupang melalui PD Pasar dan Disperindag Kota Kupang akan berupaya untuk menampilkan publikasi harga komoditas pokok secara berkala, baik melalui media masa atau media lain yang mudah diakses oleh masyarakat.